

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP N 5 RANTAU BAYUR

Fitri Yanti¹, Missriani², Darwin Effendi³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang, Prodi Bahasa Indonesia

fitriyant2018@gmail.com¹, missrianimuzar@gmail.com²,

darwinpasca2010@gmail.com³

ABSTRACT

By using this model, it is expected to be an alternative in solving problems faced by teachers for students who feel bored with learning Indonesian, especially in writing skills for class VIII students of SMP N 5 Rantau Bayur towards the reseach objectives. Using the experimental quantitative method, the results obtained from this study show that the average value of the experimental class reached 83,5 by using the tretment, which means it had reached the KKM number, while the average for the control class was only 65,91 which did not reach the KKM. Based on the homogeneity test of the data. it was obtainedad that the calculated F was 1,25 and the F table with a significance level of 0,05 was 2,01, this indicates that the Fcount<Ftable it can be said that the data of the two variants is homogeneous. For hypothesis testing, the obtained Tcount is 38,32 and Ttable is 1,678, it shows that Tcount>Ttable. It can be said Ho is rejected and Ha is accepted. This shows that there is an effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on writing review texts for class VIII SMP N 5 Rantau Bayur.

Keyword (s) : CIRC Model, Review Text, Writing Skill

ABSTRAK

Dengan menggunakan model ini diharapkan menjadi alternatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru terhadap siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan menulis pada siswa kelas VIII SMP N 5 Rantau Bayur terhadap sasaran penelitian yang dilakukan. Menggunakan metode kuantitatif eksperimen hasil yang didapat dari penelitian ini bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 83,5 dengan menggunakan perlakuan yang artinya sudah mencapai angka KKM, sedangkan rata-rata untuk kelas kontrol hanya 65,91 yang tidak mencapai KKM. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan didapatkan hasil F hitung sebesar 1,25 dan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,01, hal ini menunjukkan bahwa F hitung < F tabel sehingga dapat dikatakan bahwa data kedua varian ini homogen. Untuk pengujian hipotesis nya diperoleh t hitung 38,32 dan t tabel 1,678 ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP N 5 Rantau Bayur.

Kata Kunci : Model CIRC, Teks ulasan, Keterampilan Menulis

How to Cite: Yanti, F. ., Missriani, & Darwin Effendi. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP N 5 RANTAU BAYUR. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 467–475. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.255>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.255>

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan guru berperan penting dalam mengembangkannya, guru menjadi landasan utama dalam memberikan suatu pendidikan kepada siswa-siswanya melalui sekolah yang ditempuh. Di Indonesia banyak sekali beranekaragam bahasa, namun ada satu bahasa sebagai alat pemersatu yaitu bahasa Indonesia. Bahasa sendiri diartikan sebagai bunyi ataupun ujaran yang berasal dari alat ucap manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa memiliki sistem yang mengatur dalam pengucapannya dengan pola-pola dan aturan-aturan yang harus dipatuhi dan digunakan dalam berkomunikasi dengan orang lain sehingga bahasa yang digunakan menjadi teratur. Dalam menulis pun diperlukan bahasa yang baik dan benar.

Menulis merupakan suatu hal untuk mengekspresikan suatu ide, gagasan serta pemikiran kedalam sebuah tulisan yang dikembangkan dengan kata-kata menjadi sebuah kalimat sehingga terbentuklah sebuah karya yang dapat dihasilkan dari tulisan tersebut. Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang berguna bagi seseorang yang harus dikembangkan dan dipelajari. (Royani, Fitriani, & Effendi, 2021, hal. 442) Menyatakan peran

keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

(Winata & Logita, 2022) Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, keterampilan menulis harus dimiliki oleh siswa. Dengan keterampilan menulis siswa dapat terlibat dalam berbagai bidang dan kegiatan. Dari berbagai tulisan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, menulis karya sastra merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan ide dan gagasan imajinasi siswa dengan keterampilan menulis yaitu menulis teks ulasan.

Menurut (Tantawi, 2019, hal. 141) Kemampuan untuk mengekspresikan diri dalam bahasa tulis dikenal sebagai keterampilan menulis. Sehingga dapat dipahami oleh pembaca. (Nurjamal, Sumirat, & Darwis, 2011 hal 4) Menulis merupakan kemampuan seseorang untuk dikembangkan. Menulis adalah keterampilan berbahasa aktif menulis tulisan media untuk menyebarluaskan dan tanpa informasi dan ilmu pengetahuan.

Menulis merupakan sebuah modal komunikasi yang ditujukan untuk ketidaktahuan pembaca. Kemampuan menulis menuntut kemampuan mengungkapkan suatu gagasan atau pesan dengan pola-pola bahasa tertulis. Siswa harus memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya melalui pendidikan di sekolah, serta mengembangkan minat membaca dan penguasaan kosakata, dan keterampilan menulis sehingga memiliki keyakinan terhadap kemampuannya. (Abdillah, Missriani, & Fitriani, 2021, hal. 3663). Salah satu keterampilan menulis adalah menulis teks ulasan.

Teks ulasan adalah keterampilan menulis yang berisi tentang kritik, ataupun sebuah pendapat terhadap suatu karya seperti novel, puisi dan sejenis karya-karya lainnya yang bersifat kritis. Sebuah ulasan merupakan argumentasi penulis secara umum terhadap sebuah karya yang disertai dengan fakta-fakta pendukungnya yang dapat disampaikan melalui lisan dan tulisan. Tujuan dari mengulas suatu karya adalah memberikan informasi kepada khalayak tentang karya tersebut apakah layak ataupun tidak. (Nugroho B. S., 2021, hal. 64) Menyatakan teks ulasan menginstruksikan siswa tentang bagaimana menerapkan berbagai sastra dan puisi. Selain itu, teks ulasan berpotensi meningkatkan pemahaman dan semangat siswa terhadap sastra karya.

Staven, dkk. (1987) menciptakan CIRC. Sebagai kumpulan kecil bagi murid, baik yang homogen maupun yang heteroge. Untuk memulai, mereka melakukan kegiatan seperti membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia, diikuti dengan latihan, dan akhirnya kuis. (Huda, 2013, hal. 126-127). (Jayadi, 2021, hal. 25) CIRC adalah gaya belajar kooperatif yang mendorong siswa untuk membaca dan menulis. Metode ini mendorong siswa berperan serta secara aktif, dinamis, dan menyenangkan pembelajaran membaca.

Disekolah pembelajaran masih kurang diminati oleh siswa terutama pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu karena pengaruh dari metode yang diajarkan oleh guru disekolah yang membuat siswa cepat merasa bosan ataupun kurang memahami dari apa yang dijelaskan oleh guru. Salah satunya adalah keterampilan menulis. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan menulis

pada siswa perlu dilakukan sebuah kreatifitas dri penggunaan model yang sesuai untuk menulis.

Peneliti menggunakan model (CIRC) untuk menarik minat siswa menulis sebuah teks ulasan. Dengan menggunakan metode ini diharapkan menjadi alternatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru terhadap siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menulis pada siswa kelas VIII SMP N 5 Rantau Bayur.

Alasan peneliti memilih SMP N 5 Rantau Bayur sebagai sasaran dari penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan model (CIRC) dikarenakan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP N 5 Rantau Bayur. Sekolah ini masih belum memiliki fasilitas yang memadai seperti penggunaan proyektor dan komputer yang masih terbatas dalam proses pembelajarannya. Sehingga dalam proses belajar dan mengajar guru masih menggunakan metode ceramah (Pembelajaran satu arah), tanya jawab dan latihan. Hal itu yang menyebabkan siswa merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan model yang sesuai untuk menunjang proses belajar- mengajar agar tidak selalu monoton.

METODE PENELITIAN

Dengan memberikan tes tentang materi teks ulasan untuk mengukur kemampuan menulis teks ulasan siswa yaitu *posttest only control design* melalui tes akhir (*Posttest*), untuk mengetahui hasil keseluruhan penelitian tersebut. Tes akhir ini dilakukan setelah pemberian tes menulis teks ulasan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) dalam memberikan pembelajaran tentang teks ulasan pada siswa (Perlakuan) pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan model pembelajaran pada kelas kontrol. Dalam penelitian ini digunakan metode Kuantitatif Eksperimen untuk melakukan eksperimen.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merupakan sekelompok item atau individu dengan fitur dan atribut yang peneliti tentukan untuk diteliti dan dari mana kesimpulan diambil.. (Sugiyono, 2011, hal. 107)

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 5 Rantau Bayur tahun pelajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.1 dan Kelas VIII.2

HASIL PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP N 5 Rantau Bayur, dimana ada dua kelas yang akan diteliti, yaitu kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol Dengan menggunakan model CIRC pada materi , dapat menemukan ulasan teks yang ada di buku berbentuk wacana dan bertemakan film .Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan silabus , rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) , dan bahan ajar yang diperlukan selama penelitian berlangsung . Sasaran dari penelitian ini yaitu kelas VIII.1 yang terdiri dari 25 orang, 12 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Serta kelas VIII.2 terdiri dari 24 orang siswa dimana 11 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki.

Kedua kelas ini akan diberikan wacana yang terdapat pada buku, dari wacana tersebut siswa dapat membuat teks ulasan. Untuk kelas VIII.1 (kelas eksperimen) akan diberikan perlakuan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sedangkan kelas VIII.2 (kelas kontrol) tidak akan diberikan perlakuan dari model pembelajaran yang akan dilakukan pada kemampuan menulis teks ulasan. Dari kedua sampel kelas tersebut dapat dibedakan apakah ada pengaruh perlakuan dari model pembelajaran tersebut.

Pada tanggal 29 Maret 2022 peneliti melakukan observasi serta perkenalan dengan dua kelas yang akan diteliti yaitu kelas VIII.1 dan kelas VIII.2 untuk mengetahui kelas dari populasi penelitian yang diambil dari sekolah SMP N 5 Rantau Bayur.

Pertemuan pertama dan kedua pada kelas VIII.2 (kelas kontrol) dilakukan pada tanggal 6 dan 7 April 2022 pada pukul 08.00-08.40 WIB dengan tidak menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) melainkan dengan metode biasa dilakukan atau ceramah, kegiatan awal guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan, lalu siswa diberikan wacana dari buku bertema elektronik, setelah itu siswa membuat teks ulasan dari wacana yang diberikan.

Pertemuan pertama dan kedua dilakukan di kelas VIII.1 (kelas eksperimen) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kemampuan menulis teks ulasan pada

tanggal 12 dan 13 April 2022 pada pukul 09.00-09.40 WIB. Waktu yang diperlukan adalah 2x40 menit dengan kegiatan awal pembelajaran guru mengucapkan salam terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan, setelah selesai menjelaskan guru membagi siswa kedalam 4 kelompok, dimana kelompok tersebut masing-masing diberikan wacana yang terdapat pada buku dengan elektronik, dari wacana tersebut siswa disuruh untuk membuat teks ulasan dan hasilnya akan dipresentasikan kedepan kelas dengan perwakilan satu orang setiap kelompoknya.

Deskripsi Data *Posttest* dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Kelas VIII.2 (Kelas Kontrol)

Kelas VIII.2 ini ditetapkan sebagai kelas kontrol dimana dalam pembelajaran menulis teks ulasan tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Tes yang diberikan berupa wacana pada buku yang diberikan dengan tema elektronik kepada siswa, dari wacana tersebut siswa dapat membuat teks ulasan yang dilakukan pada tanggal 7 April 2022 dengan jumlah siswa 24 orang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Dari hasil tes tersebut didapatkan nilai siswa dengan rata-rata sebagai berikut:

TABEL 1 Nilai Posstest Kelas Kontrol

NO	NAMA	NILAI
1	Akbar	67
2	Andara Dwi Radesta	70
3	Andre Putra	63
4	Anggelia Nanda	72
5	Anton Wijaya	65
6	Asmirandah	63
7	Ayu Putri Pratiwi	65

8	Celsi Olivia	69
9	Davin	58
10	Defrianto	74
11	Dheo Mahesi	60
12	Dinda Zahrotul P	70
13	Doni Saputra	68
14	Ela Mardia	72
15	M.Diki Satrio	66
16	M.Refi Julian	61
17	Muhammad Ilham	69
18	Muhammad Zaki R	65
19	Parel	53
20	Rayan Haykal	69
21	Tiara Resti	75
22	Siti Aisyah	61
23	Wulan Larisa	64
24	Wulan Sari	56
Tota l	1.575	84
Rata -rata	65,625	

Kelas VIII. 2 ditetapkan sebagai kelas kontrol . Hasil tertinggi 75 dan nilai terendah 53, rata-rata 65,91 , dimana pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and komposisi (CIRC). Kelas VIII. 2 ditetapkan sebagai kelas kontrol . 1 orang per siswa yang mendapatkan nilai 53, dan 2 orang per siswa yang mendapatkan nilai 75.

Deskripsi Data *Posttest* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Kelas VIII.1 (Kelas Eksperimen)

Kelas VIII.1 ditetapkan sebagai kelas eksperimen, Tes yang digunakan dalam membuat teks ulasan pada kelas ini yaitu dengan membagikan wacana kepada siswa bertema “elektronik” dibentuk

kedalam 4 kelompok, dari wacana tersebut siswa membuat teks ulasan dan hasilnya dipresentasikan kedepan dengan perwakilan 1 orang setiap kelompoknya. Dilaksanakan pada tanggal 13 April 2022 dengan jumlah siswa 25 orang dan didapatkan nilai sebagai berikut:

TABEL 2 Nilai Postest Kelas Eksperimen

NO	NAMA	NILAI
1	Ahmad Rafindra	88
2	Anita	88
3	Ari Wibowo	75
4	Arya Restu Umari	88
5	Dapa Tri Atmaja	81
6	Della	84
7	Farel Andika	88
8	M.Fauzan Hafini	84
9	M.Ibrahim	81
10	Nabila	75
11	Fitri Adddia	81
12	Restu Kevin Saputra	75
13	Ruben Onsu	75
14	Sandi Pratama	84
15	Septa Raga Pratama	81
16	Sri Rahayu	75
17	Suci	81
18	Susi	84
19	Tama Krisna Putra	84
20	Tania Aditri	81
21	Tarisyah	84
22	Tia Agustin	88
23	Titi Sandara	75
24	Wahyu	88
25	Zainal	84
Total	2.052	
X	82,08	
Angka Tinggi	88	
Angka Rendah	75	

Siswa mendapatkan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 75 di kelas VIII.1 (Kelas eksperimen) ini, untuk yang mendapatkan nilai 88 membuka 6 orang dan yang mendapatkan nilai 75 membuka 6 orang dengan rata-rata 82,08.

Uji Normalitas

Pada uji normalitas data kelas kontrol mendapatkan nilai kemiringan kurvan bernilai -0,52 yang terletak antara (-1) dan (+1) maka data yang didapatkan dari posttest kelas ini berdistribusi normal. Nilai uji normalitas kelas eksperimen kurvanya bernilai -0,04 yang terletak antara (-1) dan (+1) maka data yang didapatkan dari posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah mengetahui tentang kelompok kontrol dan kelompok berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk melihat apakah datanya homogen. Untuk melakukannya, gunakan rumus uji F dan rumus di bawah ini:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$= \frac{5,7}{4,48}$$

$$= 1,27$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa F hitung sebesar 1,27 dan F tabel dengan taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang (24-1=23) dan dk penyebut (25-1=24) adalah 2,01. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung < F tabel, sehingga didapatkan data yang homogen dari kedua data.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data-data yang menunjukkan bahwa berdistribusi normal serta populasi varian dalam penelitian ini bersifat homogen, langkah selanjutnya adalah menghitung hipotesis menggunakan rumus statistik t-tes dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1+1}{n_1+n_2-2}}}$$

Dengan,

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}} \\ &= \sqrt{\frac{(25-1)(4,48) + (24-1)(5,7)}{24+25-2}} \\ &= \sqrt{\frac{107,52 + 131,1}{47}} \\ &= \sqrt{\frac{238,62}{47}} \\ &= \sqrt{5,077} \\ &= 2,25 \end{aligned}$$

Maka,

$$\begin{aligned} t &= \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1+1}{n_1+n_2-2}}} \\ &= \frac{83,5 - 65,91}{2,25 \sqrt{\frac{1+1}{24+25-2}}} \\ &= \frac{17,59}{2,25 \sqrt{0,042}} \\ &= \frac{17,59}{2,25 (0,204)} \\ &= \frac{17,59}{0,459} \\ &= 38,32 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel distribusi t dengan $dk = (n_1+n_2-2) = (25-24-2) = 47$ dengan taraf signifikan 0,05, jadi pada penelitian ini didapat t hitung 38,32 dan t tabel 1,678 ini menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel atau $38,32 > 1,678$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh model pembelajaran yang dilakukan.

Pembahasan Deskripsi Data Pengaruh Model Pembelajaran CIRC

Kelompok siswa mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and komposisi (CIRC) membuka 25 orang dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 75, untuk mendapatkan nilai 88 membuka 6 orang, dan yang menggunakan strategi membaca dan komposisi terpadu yang kooperatif, kelas ini akan mencapai kesuksesan (CIRC) dalam membuat teks ulasan dan didapatkan nilai uji normalitas kurvanya bernilai -0,04 yang terletak antara (-1) dan (+1) maka data yang didapatkan dari posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

Untuk kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) berjumlah 24 orang dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 53, dengan rata-rata nilai 65,91 dimana pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC). Kelas VIII. 2

ditentukan sebagai kelas kontrol. Siswa yang mendapatkan nilai 53 ada 1 orang dan yang mendapatkan nilai 75 ada 2 orang. Pada uji normalitas data kelas ini mendapatkan nilai kemiringan kurvan bernilai -0,52 yang terletak antara (-1) dan (+1) maka data yang didapatkan dari posttest kelas ini berdistribusi normal.

Berdasarkan Uji homogenitas data yang dilakukan didapatkan hasil F hitung sebesar 1,27 dan F tabel dengan taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang $(24-1=23)$ dan dk penyebut $(25-1=24)$ adalah 2,01. Hal ini menunjukkan bahwa $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, sehingga didapatkan data yang homogen dari kedua data. Dapat disimpulkan bahwa varian dalam penelitian ini homogen. Untuk pengujian hipotesisnya didapatkan hasil dengan tabel distribusi t dengan dk $= (n_1+n_2-2) = (25-24-2) = 47$ dengan taraf signifikan 0,05, jadi pada penelitian ini didapat t hitung 38,32 dan t tabel 1,678 ini menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $38,32 > 1,678$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh model pembelajaran yang dilakukan.

Dari perlakuan model pembelajaran ini didapatkan peningkatan dari hasil belajar menulis teks ulasan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Peningkatan hasil belajar menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII ini terjadi dikarenakan adanya pemberian perlakuan model pembelajaran yang diterapkan pada kelompok kelas VIII.1 (Kelas eksperimen) yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pemberian perlakuan ini sangat berpengaruh dalam menulis teks ulasan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 83,5 setelah diberikan perlakuan yang sudah mencapai nilai KKM, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol hanya mencapai 65,91 yang tidak mencapai nilai KKM. Kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan berjumlah 25 orang dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 75. Untuk kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan berjumlah 24 orang dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 53.

Berdasarkan Uji homogenitas data yang dilakukan didapatkan hasil F hitung sebesar 1,27 dan F tabel dengan taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang $(24-1=23)$ dan dk penyebut $(25-1=24)$ adalah 2,01. Hal ini menunjukkan bahwa $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, sehingga didapatkan data yang homogen dari kedua data. Dapat disimpulkan bahwa varian dalam penelitian ini homogen. Untuk pengujian hipotesisnya didapatkan hasil dengan tabel distribusi t dengan dk $= (n_1+n_2-2) = (25-24-2) = 47$ dengan taraf signifikan 0,05, jadi pada penelitian ini didapat t hitung 38,32 dan t tabel 1,678 ini menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $38,32 > 1,678$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* terhadap kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP N 5 Rantau Bayur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., Missriani, & Fitriani, Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Tembusai Vol.5 No.2*, 3663. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1446> (2 Februari 2022)
- Huda, M. (2013). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerrapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jayadi, U. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Coperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Menemukan Kalimat Utama pada Siswa Kelas IV SDN 22 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Berajah Journal Vol.1 No. 1*, 25,32. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i1.17> (12 Februari 2022)
- Nugroho, B. S. (2021). Pengaruh model pembelajaran Discovery Learning pada pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekar Baru Kabupaten Tangerang. *Lingua Rima : Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Vol. 10 No. 2*, 64. <http://dx.doi.org/10.31000/lrgm.v10i2.4752> (5 Februari 2022)
- Royani, A., Fitriani, Y., & Effendi, D. (2021). Use of the mind mapping learning modeel to improve the ability of students writing fantasy story text. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonnesia) Vol.6 No.2*, 442. <https://doi.org/10.292110/021068jpgi0005> (3 Februari 2022)
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tantawi, I. (2019). *Bahasa Indonesia AkademiK Strategi Meneliti Dan Menulis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Winata, N. T., & Logita, E. (2022). Pengaruh Model Self-Regulated Learning Berbantuan Berita Elektronik dan sinar (Bersinar) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial . *Bahtera Indonesia Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa, vol.7 no.1* 265. <https://doi.org/1031943/bi.vi7i1.21> (18 Juni 2022)